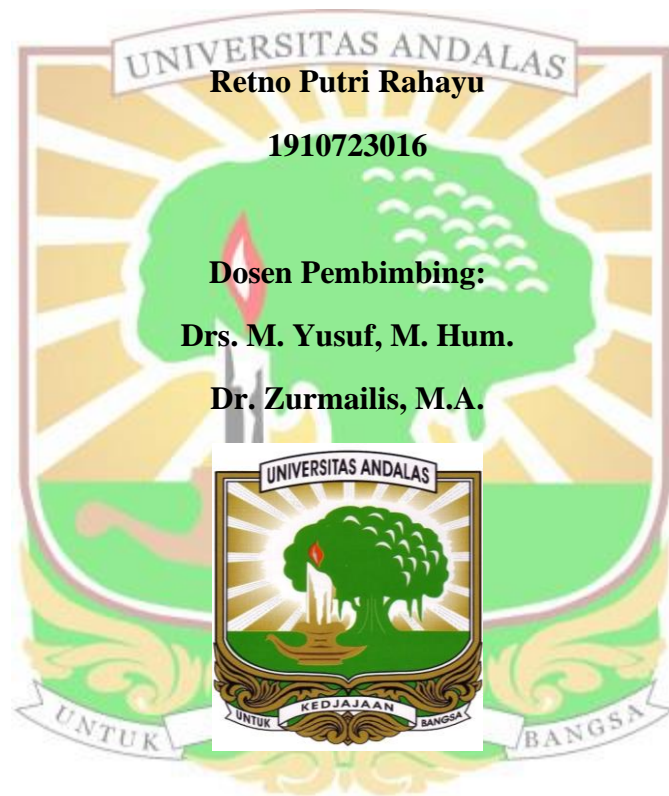


**MAKNA NOVEL *PEREMPUAN PENUNGGANG HARIMAU*
KARYA M. HARYA RAMDHONI
TINJAUAN STRUKTURALISME LEVI STRAUSS**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

ABSTRAK

Retno Putri Rahayu, 1910723016. “Makna Novel Perempuan Penunggang Harimau Karya M. Harya Ramdhoni Tinjauan Strukturalisme Levi Strauss”. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Drs. M. Yusuf, M. Hum., dan Pembimbing II Dr. Zurmailis, M. A.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya novel yang didasarkan pada cerita rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna cerita yang terdapat dalam novel *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni. Penelitian ini dilakukan menggunakan teori strukturalisme Levi Strauss. Metode yang digunakan yaitu, metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni yang diterbitkan oleh BE Press pada tahun 2011, cetakan pertama yang terdiri dari 501 halaman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan memahami novel *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni, kemudian mencatat data-data yang relevan yang dapat mendukung topik penelitian. Setelah dilakukan analisis terhadap novel *Perempuan Penunggang Harimau* karya M. Harya Ramdhoni ditemukan struktur luar berupa tokoh, latar dan alur sebagai berikut: tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam novel tersebut diantaranya, Ratu Sekeghumong, Maulana Penggalang Paksi, Maulana Nyeghupa, Maulana Pernong, Maulana Belunguh, Putri Dalom Sindi, dll. Penceritaan dalam novel *Perempuan Penunggang Harimau* berlatar sejarah kerajaan Sekala Brak yang berdiri pada abad ke-13 di wilayah Lampung, dalam penceritaannya menggunakan alur maju yang dibuktikan dengan penyusunan cerita dengan menampilkan awal mula kelahiran Ratu Sekeghumong sampai meninggalnya Ratu Sekeghumong yang terdapat pada akhir cerita. Sedangkan struktur dalam merupakan makna yang terdapat dalam cerita sebagai berikut: Pengarang menunjukkan keberpihakannya pada kepercayaan baru yang dibawa oleh sekelompok pendatang yaitu ajaran Islam serta meninggalkan kepercayaan lama dengan mematikan karakter Ratu Sekeghumong, tokoh yang mewakili kepercayaan lama.

Kata Kunci : *strukturalisme Levi Strauss, miteme, ceriteme*